

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian menggunakan analisis regresi linier data panel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel PAD (X1), IPM (X2), dan UMK (X3) terhadap variabel Ketimpangan Pembangunan (Y) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PAD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di SWP III Jawa Timur dikarenakan besaran PAD yang dimiliki atau diperoleh jauh lebih rendah dari TKDD yang diberikan oleh pemerintah yang menunjukkan bahwa daerah-daerah tersebut masih bergantung pada dana transfer pemerintah sehingga kenaikan maupun penurunan PAD tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan.
2. IPM memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di SWP III Jawa Timur, hal ini didorong oleh peningkatan IPM yang dari tahun ke tahun yang menggambarkan pemenuhan akan kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan sehingga menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dengan produktivitas yang tinggi sehingga mampu mendorong pertumbuhan dan pembangunan daerah serta menurunkan ketimpangan.
3. UMK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di SWP III Jawa Timur dikarenakan penetapan UMK ditujukan untuk pekerja formal sedangkan mayoritas pekerja di Jawa

Timur bekerja di sektor informal sehingga peningkatan maupun penurunan UMK tidak berdampak atau memberikan manfaat secara langsung pada pekerja informal sehingga UMK tidak berpengaruh terhadap ketimpangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan sebagaimana di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat dan pemerintah daerah bekerja sama untuk melakukan optimalisasi PAD dengan memaksimalkan pemanfaatan ketersediaan sumber daya alam serta kondisi demografis daerah untuk menciptakan sumber-sumber keuangan daerah yang mampu mencukupi pembiayaan pelaksanaan pemerintahan.
2. Mendorong Pemberdayaan ekonomi lokal melalui dukungan pemerintah dalam melakukan upaya pengembangan UMKM serta pelaku ekonomi informal lain melalui akses terhadap modal usaha, pelatihan keterampilan dan lainnya yang dapat membantu meningkatkan kapasitas ekonomi untuk untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk memperjelas faktor-faktor yang berpengaruh pada ketimpangan pemangunan di SWP III Jawa Timur, adapun variabel yang dapat digunakan ialah investasi, Tingkat Pengangguran dan atau Dana Alokasi Umum.